

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan Asuhan Keperawatan pada Ny.S dengan diagnosa medis gastroenteritis akut yang dilakukan tanggal 31 Desember 2015, maka dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Dari hasil pengkajian secara komperhensif pasien mengalami gangguan nutrisi (hidrasi), gangguan eliminasi dan pertukaran (fungsi gastrointestinal), dan gangguan kenyamanan (kenyamanan fisik)
2. Diagnosa yang muncul pada Tn. S adalah :
 - a. Kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif
 - b. Diare berhubungan dengan proses infeksi dan parasit
 - c. Mual berhubungan dengan dengan situasional (rasa makan atau minum yang tidak enak dilidah)
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Tn.S antara lain : kaji tanda-tanda vital, beri cairan intravena dan cairan oral, monitor tanda-tanda hidrasi, beri obat anti diare, kaji bising usus dan obat antiemetik, anjurkan hindari makanan yang merangsang mual.
4. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan hampir semua telah dilakukan dan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Dan dalam menyelesaikan kasus ini dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan baik itu dalam mengatasi ataupun mengurangi masalah yang terjadi pada pasien.
5. Dalam evaluasi Dari semua rencana keperawatan dan tindakan keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana dari semua prioritas masalah yang ada semua semakin membaik. Semua tak lepas dari kerjasama antara penulis, perawat, pasien dan keluarga pasien serta tim kesehatan lain yang terlibat.

B. Saran

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengamalan yang penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan

gastroenteritis akut, maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca, khususnya perawatan yang menangani kasus GE Akut adalah sebagai :

1. Bagi klien dan keluarga

Klien dan keluarga hendaklah lebih kooperatif bekerjasama dengan tim medis agar permasalahan yang dapat merugikan diri pasien dapat berkurang, dan guna pemulihan kondisi klien agar lebih optimal.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Penulis mengharapkan institusi pelayanan kesehatan dalam hal ini RSUD Sukoharjo dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada klien dengan GE Akut, seperti didirikannya bangsal perawatan khusus pasien dengan penyakit bedah. Sehingga klien yang datang ke RSUD Sukoharjo mampu menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung kesembuhan bagi klien.

3. Bagi tenaga kesehatan

Penulis mengharapkan perlunya penerapan suatu tindakan pengobatan yang konsisten dan sesuai dengan teori dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien, sehingga klien akan mendapatkan perawatan yang holistik dan komperhensif. Pencatatan seluruh keperawatan pada klien diperlukan sesuai dengan tahapan sehingga dapat mewujudkan tanggung jawab dan tindakan keperawatan yang jelas.

Penulis mengharapkan staf perawat dan tim medis lebih meningkatkan kualitas profesional dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, selain itu penulis berharap tenaga kesehatan khususnya perawat lebih memperhatikan proteksi diri saat melakukan tindakan keperawatan kepada pasien, misalnya mencuci tangan sebelum melakukan tindakan, memakai sarung tangan dan masker agar resiko infeksi penularan penyakit dapat dihindari.

4. Bagi penulis

Penulis mengharapkan institusi pendidik dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan lebih baik, berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang profesional, terampil, dan handal. Dan penulis berharap agar institusi pendidikan menambah buku – buku referensi dengan tahun buku yang baru di perpustakaan sehingga mahasiswa dapat

melakukan dan memberikan asuhan keperawatan pada klien sesuai dengan konsep yang ada dibuku tersebut.

5. Bagi mahasiswa

Sebagai calon tenaga perawat profesional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan wadah tempat menimba ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus dengan dasar teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih baik dan siap, mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik – baiknya.